

DAFTAR PUSTAKA

- Abdimas, L. (2023). *Gambaran kadar gula darah sewaktu dan tingkat pengetahuan masyarakat dusun pimpinga desa baturappe kecamatan biringbulu kabupaten gowa*. 4(1), 20–28.
- Alda, V. M., & Hidayat, R. (2024). *Hubungan Lama Menderita Diabetes Mellitus Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Antidiabetik Di Wilayah Uptd Puskesmas Bangkinang Kota*. 1, 0–7.
- Anggitasari, W., Pebriarti, I. W., & Mayasari, S. (2024). Evaluasi Ketepatan Penggunaan Obat Antidiabetes Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Rawat Jalan Di Salah Satu Rumah Sakit Kabupaten Jember. *Pharmacon*, 3(1), 378–383. <https://doi.org/10.35799/pha.13.2024.46287>
- Arfania, M., Hidayat, S. Z. P. H. Z. P., & Amal, S. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Swasta Karawang. *Journal of Pharmacopolium*, 5(3), 236–240. <https://doi.org/10.36465/jop.v5i3.913>
- Bintari, T. L. (2021). Gambaran Penggunaan Antidiabetes Oral Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Dharmarini Temanggung Periode Desember 2020. *Journal Skripsi*, 31.
- Fithryani, T., & Simatupang, L. L. (2023). *Pasien Diabetes Mellitus Pada Pasien Rawat Jalan*. 1(3), 48–52.
- Frimantama, Y. P., Widodo, T., Widodo, F., Yuliani, N. N. S., & Lestaris, T. (2024). Hubungan pola makan, umur, dan jenis kelamin dengan kejadian diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Buntok. *Barigas: Jurnal Riset Mahasiswa*, 2(2), 62–66. <https://doi.org/10.37304/barigas.v2i2.11488>
- Jasmine, N. S., Wahyuningsih, S., & Thadeus, M. S. (2020). Analisis faktor tingkat kepatuhan minum obat pasien diabetes melitus di Puskesmas Pancoran Mas periode Maret-April 2019. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 8(1), 61–66.
- Kabosu, R. A. S., Adu, A. A., & Hinga, I. A. T. (2019). Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe Dua di RS Bhayangkara Kota Kupang. *Timorese Journal of Public Health*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.35508/tjph.v1i1.2122>
- Kaleva, V. (2015). Adherence to medication. *Pediatrics*, 55(2), 68–69. <https://doi.org/10.1056/nejmra050100>
- Komariah, K., & Rahayu, S. (2020). Hubungan Usia, Jenis Kelamin Dan Indeks Massa Tubuh Dengan Kadar Gula Darah Puasa Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Klinik Pratama Rawat Jalan Proklamasi, Depok, Jawa Barat. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada, Dm*, 41–50. <https://doi.org/10.34035/jk.v1i1.412>

- Lestari, Zulkarnain, Sijid, & Aisyah, S. (2021). Diabetes Melitus: Review Etiologi, Patofisiologi, Gejala, Penyebab, Cara Pemeriksaan, Cara Pengobatan dan Cara Pencegahan. *UIN Alauddin Makassar*, 1(2), 237–241. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb>
- Lutfiana, A., Lestari, I. S., Annisa, K., Sarah, Puspita, R., & Rasyid, Y. (2023). Kecamatan Cilandak Dalam Meningkatkan Akreditasi Strategies of the Cilandak Sub-District Community Health Centre (Puskesmas) in Improving Accreditation To the Plenary Level. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), 1–14.
- Mentang, J., Rumayar, A., & Kolibu, F. (2018). Hubungan Antara Kualitas Jasa Pelayanan Kesehatan Dengan Kepuasan Pasien Di Puskesmas Taratara Kota Tomohon. *Kesmas*, 7(5), 1–7.
- Nurhayani, Y. (2022). Literature Review : Pengaruh Senam Kaki Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus. *Journal of Health Research Science*, 2(01), 9–20. <https://doi.org/10.34305/jhrs.v2i1.486>
- Nuryantini, P., Setiyono, A., & Annashr, N. N. (2024). Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya. *Journal of Religion and Public Health*, 6(1), 13–22. <https://doi.org/10.15408/jrph.v6i1.37764>
- Pelawi, N. G., & Fauzia, D. (2022). Pola penggunaan obat antidiabetik oral pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Tenayan Raya Kota Pekanbaru. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 22(4), 207–212. <https://doi.org/10.24815/jks.v22i4.22763>
- Qurnia Sari, A., Sukestiyarno, Y., & Agoestanto, A. (2017). Batasan Prasyarat Uji Normalitas dan Uji Homogenitas pada Model Regresi Linear. *Unnes Journal of Mathematics*, 6(2), 168–177. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujm>
- Ramadona, A., Rustam, E., & Syauqie, M. (2021). Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Munculnya Gejala Neuropati Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Andalas. *Jurnal Farmasi Higea*, 13(1), 14. <https://doi.org/10.52689/higea.v13i1.326>
- Rany, N., Harnani, Y., & Abidin, A. R. (2024). *Diabetes Mellitus Tipe 2 Risk factors associated with complications of Type 2 Diabetes Mellitus*. 10(September), 534–545.
- Resti, H. Y., & Cahyati, W. H. (2022). Kejadian Diabetes Melitus Pada Usia Produktif Di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*, 6(3), 350–361. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (p. hal 156). <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan>

- Rosares, V. E., & Boy, E. (2022). Pemeriksaan Kadar Gula Darah untuk Screening Hiperglikemia dan Hipoglikemia. *Jurnal Implementa Husada*, 3(2), 65–71. <https://doi.org/10.30596/jih.v3i2.11906>
- Safitri, W., Ismail, S., & Isnuwardana, R. (2023). Hubungan Konsumsi Herbal dengan Kepatuhan Minum Obat Standar pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Lempake Samarinda. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 12(1), 20. <https://doi.org/10.25077/jka.v12i1.2167>
- Salensehe, Z. O., Kolibu, F. K., Mandagi, C. K. F., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2020). Hubungan Antara Peran Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Di Rumah Sakit Umum Daerah Liun Kendage Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Kesmas*, 9(1), 1–8.
- Sari, R. (2016). Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Banjarbaru Utara. *Media Konservasi*, 2(1), 11–40. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ecoenv.2017.03.002>http://www.fordamof.org/files/Sistem_Agroforestri_di_Kawasan_Karst_Kabupaten_Gunung_kudul_Untuk_Pengelolaan_Telaga_Sebagai_Sumber_Air_Berkelanjutan.pdf<https://extension.msstate.edu/sites/default/files/put>
- Sari Siska Afrilian. (2019). Pengobatan Pasien Diabetes Program Studi Keperawatan Program Sarjana. *Skripsi*, 47.
- Utami, S. N., & Lubis, S. (2021). Efektivitas Akreditasi Puskesmas Terhadap Kualitas Puskesmas Medan Helvetia. *Publik Reform*, 8(2), 10–21. <https://doi.org/10.46576/jpr.v8i2.1658>
- Wagiyanti, W., Faizah, N. R., & Utami, A. W. (2024). Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Anggota Posyandu Lansia Bina Bahagia di Desa Bandardawung Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Kesehatan Tujuh Belas*, 5(2), 316–322. <https://ojs.stikestujuhbelas.ac.id/index.php/jurkestb/article/view/96/70>
- Wulandari. (2021). Diabetes Melitus pada Dewasa. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, Dm*, 1–23.

Lampiran 1 pernyataan kesediaan menjadi responden

Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden Penelitian

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul **“HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI DIABETES ORAL DENGAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI UPTD PUSKESMAS PANGKALAN BUDIMAN SEI RAMPAH”** yang dilakukan oleh Geofani Purba dari D3 Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara suka rela bersedia menjadi responden penelitian ini.

Medan, 2025

Yang Menyatakan

()

Lampiran 2 Kuesioner Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus

Kuesioner Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus

Petunjuk pengisian : Berilah tanda (√) pada kolom sesuai pilihan Anda!

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah bapak/Ibu/Saudara terkadang lupa minum obat?		
2.	Selama dua minggu terakhir, adakah Bapak/Ibu/Saudara pada suatu hari tidak minum obat?		
3.	Apakah Bapak/Ibu/Saudara pernah mengurangi atau menghentikan penggunaan obat tanpa memberi tahu dokter karna merasakan kondisi lebih buruk/ atau tidak nyaman saat menggunakan obat?		
4.	Saat melakukan perjalanan atau meninggalkan rumah, apakah Bapak/ Ibu/ Saudara lupa membawa serta obat?		
5.	Setelah merasakan efek samping obat, apakah Bapak/ Ibu/Saudara berhenti minum obat?		
6.	Apakah Bapak/Ibu/Saudara kemarin meminum semua obat?		
7.	Apakah Bapak/Ibu/Saudara pernah menghentikan minum obat tanpa seizin dokter?		
8.	Saat merasa keadaan membaik, apakah Bapak/ Ibu/ Saudara memilih untuk berhenti meminum obat?		
9.	Apakah Bapak/Ibu/Saudara selalu menghabiskan obat yang diresepkan oleh dokter?		
10.	Sebagaimana orang merasa tidak nyaman jika harus meminum obat setiap hari, apakah Bapak/ Ibu/ Saudara pernah merasa terganggu karena keadaan seperti itu?		

11.	Setelah merasa sudah menjaga pola makan dan gaya hidup sehat, apakah Bapak/Ibu/Saudara pernah berhenti minum obat?		
12.	Seberapa sering Bapak/Ibu/Saudara lupa meminum semua obat A. Tidak pernah B. Beberapa kali C. Kadang kala D. Sering E. Selalu (A=0 B,C,D,E=1)		

(Sari, 2016)

Lampiran 3 Catatan penggunaan obat

Catatan Penggunaan Obat

Periode / lama Pemberian Obat (tanggal s/d...)	Kadar Glukosa Darah	Cara Memperoleh Obat (***) apotek/ tempat lain)	Nama Obat dan Dosis	Aturan Penggunaan (jumlah)	Tanggal monitoring			
					Efektifitas *			<i>Adverse event / safety</i>
					Membaik Seluruhnya	Membaik Sebagian	Memburuk*	Muncul efek samping obat / efek lain (**)

Keterangan :(*) berilah tanda centang (v) dan sebutkan alasannya; (**) : sebutkan efek yang timbul; (***) jawaban bisa lebih dari satu

Lampiran 4 Master Tabulasi Kepatuhan Minum Obat

Nama	Umur	JK	Lama Menderita	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	TOTAL	Skor	%
S	58	PR	>6 tahun	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	6	Tidak Patuh	50
SS	59	PR	6 bulan	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Cukup Patuh	75
S	55	LK	1 tahun	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	10	Patuh	83,33
YS	52	PR	2 tahun	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	8	Cukup Patuh	66,67
U	54	PR	1 tahun	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	9	Cukup Patuh	75
H	45	PR	4 bulan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Patuh	91,67
N	47	PR	5 bulan	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	9	Cukup Patuh	75
DA	50	LK	1 tahun	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	10	Patuh	83,33
A	36	LK	1 bulan	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Cukup Patuh	75
J	48	PR	2 bulan	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7	Cukup Patuh	58,33
LS	60	PR	>6tahun	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	6	Tidak Patuh	50
E	57	PR	4 tahun	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	9	Cukup Patuh	75
RS	34	PR	2 bulan	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	6	Tidak Patuh	50
S	53	PR	4 tahun	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	6	Tidak Patuh	50
ES	42	PR	1 bulan	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	7	Cukup Patuh	58,33
R	53	PR	1 tahun	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Patuh	83,33
F	60	PR	5 tahun	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	6	Tidak Patuh	50
B	65	LK	2 tahun	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	Cukup Patuh	66,67
AS	65	PR	4 tahun	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	7	Cukup Patuh	58,33
J	39	LK	4 bulan	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	6	Tidak Patuh	50
P	65	PR	>7 tahun	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	Patuh	83,33
YM	47	PR	3 bulan	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	6	Tidak Patuh	50
ZK	49	PR	1 tahun	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	5	Tidak Patuh	41,67
R	58	PR	4 tahun	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Cukup Patuh	75
AS	60	LK	3 tahun	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	5	Tidak Patuh	41,67

S	37	PR	2 bulan	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	7	Cukup Patuh	58,33
EW	50	PR	3 tahun	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	5	Tidak Patuh	41,67
HLW	49	LK	2 bulan	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	5	Tidak Patuh	41,67
AK	62	LK	3 tahun	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	6	Tidak Patuh	50
I	56	PR	3 tahun	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	9	Cukup Patuh	75
R	40	PR	1 tahun	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	8	Cukup Patuh	66,67
MS	49	PR	3 tahun	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Cukup Patuh	75
MS	65	LK	3 tahun	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Patuh	91,67
NQ	50	PR	4 tahun	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	7	Tidak Patuh	58,33
SRP	52	PR	1 tahun	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Patuh	83,33
AS	63	PR	2 tahun	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	5	Tidak Patuh	41,67
Z	40	LK	2 bulan	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	8	Cukup Patuh	66,67
MH	46	LK	2 bulan	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	Patuh	83,33
M	47	PR	2 bulan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	10	Patuh	83,33
Z	63	PR	>6 tahun	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	7	Cukup Patuh	58,33
Total				39	22	18	7	34	34	35	29	24	20	10	39	311	Cukup Patuh	64,79

Keterangan

JK: Jenis Kelamin

LK: Laki-Laki

PR: Perempuan

Lampiran 5 Master Tabulasi Kadar Glukosa Darah

Nama	Umur	JK	KGD Sebelum	KGD Sesudah	Keterangan	Total
S	58	PR	353	187	T P	3
SS	59	PR	451	163	N P	2
S	55	LK	205	296	S S	1
YS	52	PR	399	210	N JPP	2
U	54	PR	209	360	N JPP	2
H	45	PR	209	190	S P	1
N	47	PR	251	190	N P	2
DA	50	LK	362	125	S P	1
A	36	LK	381	200	S JPP	1
J	48	PR	204	210	N P	2
LS	60	PR	291	220	N S	2
E	57	PR	207	222	N P	2
RS	34	PR	430	230	N JPP	2
S	53	PR	264	338	N JPP	2
ES	42	PR	329	238	N JPP	2
R	53	PR	305	360	S S	1
F	60	PR	260	127	N P	2
B	65	LK	129	210	N JPP	2
AS	65	PR	295	241	N P	2
J	39	LK	466	316	T JPP	3
P	65	PR	346	189	S P	1
YM	47	PR	309	412	T JPP	3
ZK	49	PR	493	117	T P	3
R	58	PR	238	107	S P	1
AS	60	LK	333	179	T P	3
S	37	PR	409	121	S P	1
EW	50	PR	245	232	T JPP	3
HLW	49	LK	254	167	T P	3
AK	62	LK	248	450	T S	3
I	56	PR	231	116	S P	1
R	40	PR	266	222	N P	2

MS	49	PR	285	257	N JPP	2
MS	65	LK	351	226	N P	2
NQ	50	PR	209	188	N P	2
SRP	52	PR	206	310	S P	1
AS	63	PR	260	244	T P	3
Z	40	LK	468	200	S JPP	1
MH	46	LK	245	210	S JPP	1
M	47	PR	522	279	S S	1
Z	63	PR	215	541	N JPP	2

Keterangan

S P: Normal Puasa

S S: Normal Sewaktu

S JPP: Normal 2 Jam PP

T P: Turun Puasa

T S: Turun Sewaktu

T JPP: Turun 2 Jam PP

N P: Naik Puasa

N S: Naik Sewaktu

N JPP: Naik 2 Jam PP

Lampiran 6 Uji Validitas, Realibilitas, Normalitas dan Uji Korelasi Rank-Spearman

		Correlations												
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	- 0,155	0,331	0,299	0,337	0,150	.488**	.760**	.418*	.599**	.447*	- 0,149	.697**
	Sig. (2-tailed)		0,414	0,074	0,109	0,069	0,428	0,006	0,000	0,021	0,000	0,013	0,432	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	- 0,155	1	0,312	0,120	0,167	- 0,107	- 0,347	- 0,155	0,157	- 0,093	- 0,035	0,254	0,514
	Sig. (2-tailed)	0,414		0,094	0,060	0,378	0,006	0,060	0,414	0,407	0,000	0,856	0,176	0,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	0,331	0,312	1	.396*	.537**	- 0,086	0,015	0,331	0,279	.472**	0,067	0,067	.650**
	Sig. (2-tailed)	0,074	0,094		0,031	0,002	0,651	0,939	0,074	0,136	0,008	0,724	0,724	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	0,299	0,120	.396*	1	0,040	- 0,144	0,117	.478**	0,205	0,274	.535**	0,089	.514**
	Sig. (2-tailed)	0,109	0,527	0,031		0,833	0,448	0,539	0,008	0,276	0,143	0,002	0,640	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	0,337	0,167	.537**	0,040	1	- 0,071	0,263	0,337	0,111	.380*	0,264	0,201	.608**
	Sig. (2-tailed)	0,069	0,378	0,002	0,833		0,709	0,160	0,069	0,560	0,038	0,159	0,287	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	0,150	- 0,107	- 0,086	0,144	0,177	1	0,161	0,150	0,279	0,154	0,067	- 0,157	0,541
	Sig. (2-tailed)	0,428	0,574	0,651	0,448	0,003		0,394	0,428	0,136	0,417	0,044	0,407	0,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	.488**	- 0,347	0,015	0,117	0,263	0,161	1	0,293	.467**	0,327	0,218	0,218	.511**
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,060	0,939	0,539	0,160	0,394		0,116	0,009	0,078	0,247	0,247	0,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	.760**	- 0,155	0,331	.478**	0,337	0,150	0,293	1	0,239	.599**	.671**	- 0,149	.725**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,414	0,074	0,008	0,069	0,428	0,116		0,203	0,000	0,000	0,432	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	.418*	0,157	0,279	0,205	0,111	0,279	.467**	0,239	1	0,358	- 0,033	- 0,089	.541**
	Sig. (2-tailed)	0,021	0,407	0,136	0,276	0,560	0,136	0,009	0,203		0,052	0,861	0,640	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.599**	- 0,093	.472**	0,274	.380*	0,154	0,327	.599**	0,358	1	0,315	- 0,079	.694**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,626	0,008	0,143	0,038	0,417	0,078	0,000	0,052		0,090	0,679	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P11	Pearson Correlation	.447*	- 0,035	0,067	.535**	0,264	0,067	0,218	.671**	- 0,033	0,315	1	0,167	.537**
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,856	0,724	0,002	0,159	0,724	0,247	0,000	0,861	0,090		0,379	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	- 0,149	0,254	0,067	0,089	0,201	0,157	0,218	- 0,149	0,089	0,079	0,167	1	0,640
	Sig. (2-tailed)	0,432	0,176	0,724	0,640	0,287	0,407	0,247	0,432	0,080	0,082	0,379		0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.720**	0,202	.623**	.558**	.567**	0,248	.508**	.720**	.584**	.695**	.563**	0,182	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,284	0,000	0,001	0,001	0,186	0,004	0,000	0,001	0,000	0,001	0,337	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	4,3000	6,148	0,642	0,694
P02	4,1000	7,197	0,724	0,851
P03	4,0333	6,033	0,489	0,706
P04	4,0000	6,207	0,409	0,718
P05	4,2000	6,303	0,440	0,714
P06	4,0333	7,068	0,066	0,764
P07	4,1667	6,420	0,365	0,724
P08	4,3000	6,148	0,642	0,784
P09	3,9333	6,133	0,441	0,713
P10	4,2333	6,047	0,599	0,695
P11	4,2667	6,409	0,449	0,714
P12	4,5667	7,289	0,671	0,801

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,829	12

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kepatuhan Minum Obat	0,228	40	0,000	0,807	40	0,000
Kadar Glukosa Darah	0,478	40	0,000	0,517	40	0,000

a. Lilliefors Significance Correction

Correlations				
			Kepatuhan Minum Obat	Kadar Glukosa Darah
Spearman's rho	Kepatuhan Minum Obat	Correlation Coefficient	1,000	.774**
		Sig. (2-tailed)		0,000
		N	40	40
	Kadar Glukosa Darah	Correlation Coefficient	.774**	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,000	
		N	40	40

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan

Unit Kerja di Daerah
Bidang 1 dan 2 Direktorat Kesehatan
Poltekkes Poltekkes
& Jalan Jamin Ginting KM. 14,5
Medan, Sumatera Utara 20147
☎ (061) 8368533
🌐 <https://poltekkes-medan.ac.id>

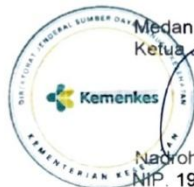
Nomor : PP 08 02/F XXII 15/ 628 /2025
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth :
Bapak/Ibu Kepala Dinas Kesehatan
Kab. Serdang Bedagai
Di -
Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) di Jurusan Farmasi Poltekkes Medan, mahasiswa diwajibkan melaksanakan penelitian yang merupakan bagian kurikulum D-III Farmasi. Maka dengan ini kami mohon dapat memberikan izin penelitian di UPTD Puskesmas Pangkalan Budiman Sei Rampah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah:

NAMA MAHASISWA	PEMBIMBING	JUDUL PENELITIAN
GEOFANI PURBA	PRATIWI RUKMANA NASUTION, S FARM., APT., M Si.	POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETES ORAL TERHADAP PENURUNAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI UPTD PUSKESMAS PANGKALAN BUDIMAN SEI RAMPAH

Demikianlah kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

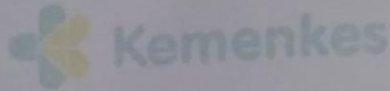


Medan, 17 April 2025
Ketua Jurusan,

Nadroh Br. Stepu, M.Si
NIP. 198007112015032002

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.





Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
8 Jalan Jamin Giring KM. 13.5
Medan, Sumatera Utara 20137
☎ (061) 8368033
🌐 <https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.1146/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Geofani Purba
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Pola Kepatuhan Minum Obat Antidiabetes Oral Terhadap Kadar Glukosa darah Pada Pasien Diabetes Melitus Di UPTD Puskesmas Pangkalan Budiman Sei Rampah"

"Pattern of Compliance in Taking Oral Antidiabetic Drugs on Blood Glucose Levels in Diabetes Mellitus Patients at the Pangkalan Budiman Sei Rampah Health Center UPTD"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 02 Juni 2025 sampai dengan tanggal 02 Juni 2026.

This declaration of ethics applies during the period June 02, 2025 until June 02, 2026.



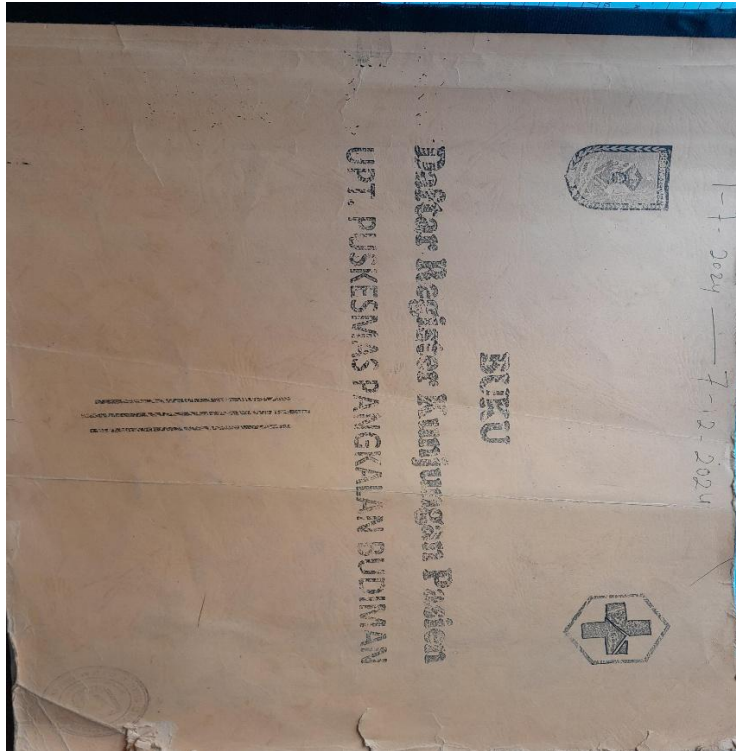
June 02, 2025
Chairperson,

Dr. Lestari Rahmah, MKT

00206/EE/2025/0159231271

Lampiran 8 Foto Mewawancarai Kuesioner





turnitin geooo.docx

ORIGINALITY REPORT

17%
SIMILARITY INDEX

15%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

6%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ucb.ac.id Internet Source	1%
2	repo.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	1%
3	www.scribd.com Internet Source	1%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	< 1%
6	repository.ub.ac.id Internet Source	< 1%
7	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	< 1%
8	text-id.123dok.com Internet Source	< 1%
9	beatusmanus.blogspot.com Internet Source	< 1%
10	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	< 1%
11	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	< 1%
12	id.123dok.com Internet Source	< 1%